

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta dengan memiliki luas 560 m<sup>2</sup> proses perjalanan SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta diawali dengan berdirinya SD 1 Kadipiro tahun 1984 Dengan status mutu Pra SSN akreditasi A. SD 1 Kadipiro terdiri dari 6 kelas, ruang guru, dapur, ruang ibadah, ruang UKS, kamar mandi, ruang kepala sekolah, TU, dan ruang tamu, SD 1 Kasipiro terdiri dari 182 siswi dan 15 guru.

Lokasi SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta ini cukup dekat dengan sumber informasi seperti warnet, perpustakaan menyediakan buku-buku tentang kesehatan reproduksi seperti menstruasi tetapi tidak begitu banyak, memiliki karakteristik masyarakat bermacam-macam. SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta berada jauh dari Puskesmas. Lokasi Puskesmas dengan SD cukup jauh. Siswi belum mendapatkan informasi tentang *menarche* dari guru, orang tua maupun dari puskesmas.

SD 1 Kadipiro tersebut mempunyai guru BK tetapi tidak berjalan dengan baik khususnya tentang kesehatan reproduksi sehingga siswi juga tidak dapat informasi mengenai *menarche*, SD tersebut mengadakan ekstrakurikuler pramuka, voli dan sepak bola.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur dan riwayat menstruasi yang disajikan pada tabel berikut .

Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Umur dan riwayat menstruasi di SD Negeri 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta.

Karakteristik	Frekuensi	Persen
Umur :		
10 tahun	9	28.1
11 tahun	11	34.4
12 tahun	12	37.5
Jumlah	32	100
Riwayat Menstruasi :		
<i>Menarche</i>	3	9.4
Belum <i>menarche</i>	29	90.6
Jumlah	32	100

Sumber : Data primer tahun 2015

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden berumur 12 tahun sebanyak 12 orang (37.5%), menunjukkan mayoritas remaja putri belum mendapatkan *menarche*.

## 3. Analisa Hasil Penelitian

### a. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Menghadapi *Menarche*

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i>	Frekuensi	Persen
Baik	7	21.9
Cukup	3	9.4
Kurang	22	68.8
Jumlah	32	100

Sumber : Data primer tahun 2015

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan kurang tentang *menarche* sebanyak 22 orang (68.8%)

**b. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pengertian *Menarche***

Tabel 4.3 :Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengertian *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i>	Frekuensi	Persen
Baik	3	9.4
Cukup	9	28.1
Kurang	20	62.5
Jumlah	32	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan kurang tentang definisi *menarche* 20 orang (62.5%)

**c. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang usia *menarche***

Tabel 4.4 : Dis tribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang usia *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i>	Frekuensi	Persen
Baik	2	6.2
Cukup	12	37.5
Kurang	18	56.2
Jumlah	32	100

Sumber : Data primer tahun 2015

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan kurang tentang usia *menarche* sebanyak 18 orang (56.2%)

**d. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Tanda-tanda Biologis Menarche**

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang tanda-tanda biologis *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i>	Frekuensi	Persen
Baik	1	3.1
Cukup	13	40.6
Kurang	18	56.2
Jumlah	32	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan kurang tentang tanda-tanda biologis *menarche* 18 orang (56.2%).

**e. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Faktor yang Mempengaruhi *Menarche***

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Faktor yang Mempengaruhi *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i>	Frekuensi	Persen
Baik	4	12.5
Cukup	11	34.4
Kurang	17	53.1
Jumlah	32	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan kurang tentang faktor yang mempengaruhi *menarche* 17 orang (53.1%).

**f. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang reaksi psikis *Menarche***

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang reaksi psikis *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i>	Frekuensi	Persen
Baik	4	12.5
Cukup	13	40.6
Kurang	15	46.9
Jumlah	32	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan kurang tentang reaksi psikis *menarche* 15 orang (46.9%).

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat pengetahuan Remaja Putri tentang *menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian yang dilakukan di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, dengan jumlah responden 32 responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan siswi dengan tingkat pengetahuan tentang *menarche* kategori kurang, yaitu sebanyak 22 responden (66,8%). Tingkat pengetahuan siswa yang kurang, sehingga kurang mengetahui informasi tentang *menarche*, ada tiga siswi yang sudah *menarche* tetapi tidak mengerti apa itu *menarche* karena kurangnya pengetahuan dan malu untuk bertanya, siswi juga kurang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan ataupun guru, BK di sekolah tersebut ada tetapi tidak berjalan dengan baik. Pengetahuan dipengaruhi oleh persepsi manusia terhadap suatu objek tertentu seperti *menarche* adalah peristiwa menstruasi pertama kali pada wanita, *menarche* menjadi hal terpenting bagi wanita dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena hal ini menandai awal kedewasaan (Notoatmodjo, 2012).

## **2. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Usia *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta**

Hasil penelitian yang dilakukan di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, dengan jumlah responden 32 responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan siswi dengan tingkat pengetahuan kurang, sebanyak 18 responden (56.2%). Siswi belum begitu mengerti tentang berapa usia remaja yang seharusnya sudah mendapat *menarche*. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai *menarche* pada siswi dan guru disana belum pernah memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya mengenai *menarche*. Menurut siswi disana, mereka malu jika bertanya tentang *menarche* pada orang tua ataupun guru mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2010) yang menyebutkan bahwa Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan dan menyebutkannya. Dalam penelitian ini siswi belum pernah mengerti ataupun memahami tentang apa itu *menarche*.

### **3. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Faktor yang Mempengaruhi *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta**

Hasil penelitian yang dilakukan di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, dengan jumlah responden 32 responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan siswi dengan tingkat pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi *menarche* kategori kurang, yaitu sebanyak 17 responden (53,1%). Hal ini terjadi karena faktor internal dan eksternal yaitu faktor internal seperti organ reproduksi, hormonal, dan penyakit. Faktor eksternal seperti lingkungan, dan pengetahuan orang tua. Peran orang tua disini tidak memberikan informasi yang lebih mengenai *menarche* karena membicarakan hal yang seperti itu sangat tabu. Siswi kurang informasi dari orang tua, informasi dari guru BK dan tenaga kesehatan, karena tidak pernah memberi penyuluhan dan kurangnya pendidikan atau informasi tentang *menarche* karena di perpustakaan hanya mempunyai sedikit buku tentang kesehatan reproduksi. Faktor yang mempengaruhi *menarche* menurut (Lestari, 2011) ada faktor internal dan eksternal, faktor internal dari dalam seperti organ reproduksi, vagina tidak tumbuh dengan baik, rahim yang tidak tumbuh dan induk telur yang tidak tumbuh, faktor eksternal adalah dari dalam seperti gizi, pengetahuan orang tua dan gaya hidupnya bagaimana.

#### **4. Tingkat pengetahuan Remaja Putri Tentang Tanda-tanda Datangnya Haid Pertama (*Menarche*) di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta**

Hasil penelitian yang dilakukan di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, dengan jumlah responden 32 responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan siswi dengan tingkat pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi *menarche* kategori kurang, yaitu sebanyak 18 responden (56,2%). Hal ini terjadi dikarenakan siswi tersebut kurang memahami atau bahkan tidak mengetahui bagaimana tanda-tanda datangnya haid. Mereka tidak terlalu aktif dalam membaca buku walaupun sebenarnya di sekolah sudah disediakan buku-buku walaupun hanya sedikit. Siswi disana tidak terlalu berminat untuk mengetahui tentang menarch atau tanda datangnya menarch dari media elektronik ataupun lainnya, tetapi lebih aktif bertanya langsung meskipun siswi tersebut malu-malu, karena itu lebih bisa dipahami oleh siswi walaupun terkadang salah atau kurang tepat, tetapi siswi kurang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan ataupun BK, di sekolah tersebut BK tidak berjalan dengan baik. Hal lainnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau “tahu” pada siswi hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa Suatu kemampuan untuk mengingat kembali terhadap suatu memori yang telah dipelajari sebelumnya. Maksudnya mengingat kembali terhadap sesuatu yang sefesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau tangan yang telah diterima.

## **5. Tingkat pengetahuan Remaja Putri Tentang Reaksi Psikis *Menarche* di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta**

Hasil penelitian yang dilakukan di SD 1 Kadipiro Bantul Yogyakarta, dengan jumlah responden 32 responden diperoleh data bahwa sebagian besar responden merupakan siswi dengan tingkat pengetahuan tentang reaksi psikis *menarche* kategori kurang, yaitu sebanyak 15 responden (46.9%). Hal ini terjadi dikarenakan siswi belum begitu mengerti dan tidak ingin cari tau karena malu dan menganggap ini hal yang tabu. Mereka berfikir jika menstruasi awal akan datang jika sudah saatnya dan mereka tidak terlalu memikirkan bagaimana tanda-tanda *menarche* jika datang atau apa saja gejalanya, sehingga menurut mereka hal itu biasa saja.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YAN  
YOGYAKARTA

**g. Keterbatasan Penelitian**

1. Pengumpulan responden seluruh siswi kelas V yang ditempatkan di ruang kelas dimana tempat duduk responden berdekatan satu dengan yang lain.
2. Dalam pengisian kuesioner didapatkan beberapa responden yang saling bertanya dengan responden lain sehingga jawaban mereka tidak dari pemikirannya sendiri.
3. Saat melakukan penelitian ada keterbatasan waktu karena SD 1 Kadipiro libur puasa.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YAN  
YOGYAKARTA